

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14). Pendekatan kuantitatif memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, kesimpulan penelitian yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan ini akan lebih baik jika dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain agar dapat difahami dengan baik (Arikunto, 1997)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, yaitu metode penelitian yang mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2008:82).

3.2 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMK Angkasa tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 279 orang.

Secara lebih rinci jumlah siswa dari setiap unit populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Listrik A	35
X Listrik B	38
X Mesin A	31
X Mesin B	33
X Mesin C	37
X Mesin Otomotif A	34
X Mesin Otomotif B	37
X Mesin Otomotif C	34
Jumlah Populasi	279

3.2.2 Teknik Sampling

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Arikunto,

2010). Peneliti memilih teknik ini dengan alasan agar setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Selain itu, teknik *simple random sampling* ini merupakan teknik yang paling praktis dan dianggap paling valid (Suryabrata, 2008).

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat benar-benar mewakili keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya berjumlah besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk penelitian ini sampel ditentukan dengan cara mengambil 25% dari keseluruhan populasi. Jumlah populasi siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung adalah 279, maka sampel yang akan diambil adalah 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 70 siswa. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. tercatat sebagai siswa-siswi kelas X SMK Angkasa, Bandung
- b. remaja yang berusia 15 – 18 tahun
- c. beragama Islam.

Kriteria pemilihan sampel berdasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, siswa-siswi kelas X berada pada periode tahun pertama sekolah menengah yang merupakan masa sulit bagi banyak murid untuk menyesuaikan diri karena berada pada lingkungan yang baru (Santrock, 1995). Kedua, remaja dalam rentang usia 15-18 tahun menurut Desmita (2007) merupakan remaja awal dan remaja akhir, dimana jika dilihat dari perkembangan agama periode tersebut seorang individu mulai mengintegrasikan hal-hal yang mereka pelajari tentang agama ke dalam suatu sistem keyakinan dan mampu bertanggungjawab sepenuhnya terhadap keyakinan agama yang dianutnya. Ketiga, agama Islam karena skala yang diukur berkaitan dengan perilaku-perilaku keberagamaan dalam Islam.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Y) yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel bebas (X) yaitu variabel yang diberi pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian sosial sekolah, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas terhadap Islam.

3.4 Definisi Konseptual Variabel

3.4.1 Religiusitas Agama Islam

Religiusitas merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengamalan, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya (Ancok dan Suroso, 2008)

3.4.2 Penyesuaian Sosial Sekolah

Penyesuaian sosial merupakan suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat bereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas, situasi, dan relasi sosial, sehingga kriteria yang harus dipenuhi dalam kehidupan sosialnya dapat terpenuhi dengan cara-cara yang dapat diterima dan memuaskan (Schneiders, 1964).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Religiusitas Agama Islam

Religiusitas agama Islam memiliki pengertian sebagai derajat skor kemampuan siswa SMK Angkasa dalam menampilkan perilaku beragama yang diwujudkan dalam bentuk keyakinan terhadap agama, praktek agama, pengalaman beragama, pengetahuan beragama, dan konsekuensi beragama.

3.5.2 Penyesuaian Sosial Sekolah

Penyesuaian sosial sekolah merupakan derajat skor kemampuan siswa SMK Angkasa untuk dapat bereaksi secara efektif dan sehat terhadap realitas sosial, situasi, dan hubungan dalam kehidupan di sekolah yang ditunjukkan dengan menghargai dan mau menerima otoritas sekolah, menjalin relasi yang baik dengan teman, guru, dan unsur-unsur sekolah yang lainnya, memiliki minat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan sekolah, mampu menerima tanggungjawab dari sekolah, dan membantu sekolah mencapai tujuan intrinsik dan ekstrinsik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang mengukur religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah remaja siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung. Kuisisioner adalah alat pengumpul data yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti dalam sebuah kuisisioner adalah benar-benar dapat dipercaya dan interpretasi subjek tentang pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti (Suryabrata, 2004). Hal ini berdasarkan asumsi bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

3.6.1 Instrumen Religiusitas Agama Islam

Instrumen untuk mengukur religiusitas ini disusun berdasarkan dimensi religiusitas Glock and Stark (Ancok dan Suroso, 2008) yang terdiri dari 75 pernyataan, dimana item-item pernyataan diturunkan dari definisi masing-masing dimensi yang dioperasionalkan berdasarkan indikator-indikator yang dibuat oleh penulis yang diadaptasi dari instrumen yang telah dibuat oleh Sudrajat (2010). Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci terdapat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas Agama Islam
(Sebelum Uji Coba)

Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		+	-
Keyakinan Beragama (<i>beliefs</i>)	1. Keyakinan tentang Allah	1, 2, 3, 4,	47, 48, 49,
	2. Keyakinan tentang malaikat Allah	5, 6, 7, 8	50, 51, 52, 53
	3. Keyakinan tentang kitab-kitab Allah		
	4. Keyakinan tentang Nabi/Rasul Allah		
	5. Keyakinan tentang hari akhir		
	6. Keyakinan tentang qadha dan qadar Allah		
	7. Keyakinan tentang syurga dan neraka		
Praktik Agama (<i>practice</i>)	1. Melakukan shalat wajib maupun shalat sunnah	9, 10, 11, 12, 13, 14,	54, 55,
	2. Melakukan puasa wajib maupun puasa sunnah	15, 16, 17, 18, 19	
	3. menunaikan zakat, infak, dan shadaqoh		
	4. melaksanakan haji, umrah, dan kurban		
	5. membaca Al-quran		
	6. Membaca doa dan dzikir		

	7. Melakukan I'tikaf di mesjid pada waktu bulan ramadhan		
Pengalaman (feelings)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan dekat dengan Allah 2. Perasaan doa-doanya sering terkabul 3. Perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah 4. Perasaan bertawakal (berserah diri secara positif) kepada Allah 5. Perasaan khusyu ketika melaksanakan shalat atau doa 6. Perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat quran 7. Perasaan bersyukur kepada Allah 8. Perasaan mendapatkan peringatan atau pertolongan dari Allah 	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	56, 57, 58
Konsekuensi (effect)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka menolong 2. Suka bekerjasama 3. Suka memberi dan berbagi 4. Memiliki rasa empati dan solidaritas pada orang lain 5. Berperilaku adil dan benar 6. Berperilaku jujur 7. Suka memaafkan 8. Menjaga lingkungan hidup 9. Menjaga amanah 10. Tidak berjudi, menipu, korupsi 11. Berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam 	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66
Pengertian (knowledg)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengatahuan/Kesadaran tentang isi Al-Quran 2. Kesadaran akan pokok- 	67, 68, 69, 72, 73, 74, 75	70, 71

e)	<p>pokok ajaran agama yang harus diimani dan dilaksanakan</p> <p>3. pengetahuan tentang hukum-hukum Islam</p> <p>4. Pengetahuan tentang sejarah Islam</p> <p>5. Mengikuti aktivitas untuk menambah pengetahuan agama</p>		
----	--	--	--

Instrumen religiusitas agama Islam terdiri dari dua bagian. bagian pertama terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengukur dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman beragama, dan konsekuensi beragama dengan menggunakan format empat skala jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan pada bagian kedua terdiri dari pernyataan-pernyataan dari dimensi pengetahuan yang disajikan dengan format jawaban benar (B) dan salah (S).

Item-item pernyataan dalam instrumen ini terdiri dari dua jenis yaitu item *favourabel* dan item *unfavourabel*. Setiap jawaban memiliki nilai masing-masing yang disesuaikan dengan pilihan jawaban bergerak dari nol sampai empat. Berikut adalah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban.

Tabel 3.3
Skor Item Variabel Religiusitas Agama Islam

Jawaban	SS	S	R	TS	STS
Item Favourabel	4	3	2	1	0
Item Unfavourabel	0	1	2	3	4

Untuk nilai jawaban dimensi pengetahuan, jika jawaban benar diberikan nilai empat dan jika jawaban salah diberikan nilai nol.

3.6.2 Instrumen Penyesuaian Sosial Sekolah

Instrumen penyesuaian sosial sekolah disusun berdasarkan dimensi yang ada pada teori penyesuaian sosial dari Schneider (1964) yang terdiri dari 60 item pernyataan. Penyusunan item-item pernyataan dilakukan dengan menurunkan definisi dari masing-masing dimensi yang dioperasionalkan berdasarkan indikator yang dibuat oleh penulis yang dikembangkan dari instrumen penelitian Nurcahya (2008).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial Sekolah
(Sebelum Uji coba)

Dimensi	Indikator	Item	
		+	-
Menghargai dan mau menerima otoritas sekolah	<ol style="list-style-type: none"> mematuhi peraturan sekolah menghargai orang yang lebih tua (Kepala sekolah dan guru) 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	43, 44, 45
Menjalin relasi yang baik dengan teman, guru, dan unsur-unsur sekolah yang lainnya	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin relasi yang baik dengan teman Menjalin relasi yang baik dengan guru Menjalin relasi dengan unsur-unsur sekolah yang lainnya 	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	46, 47, 48, 49, 50
Memiliki minat dan mau berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di sekolah 	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	51, 52, 53

diadakan di lingkungan sekolah				
Mampu menerima tanggungjawab yang diberikan sekolah	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru 2. Mengerjakan tugas yang diberikan sekolah	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32		54, 55, 56, 57
Membantu sekolah mencapai tujuan intrinsik dan ekstrinsik	1. Menjaga nama baik sekolah di masyarakat 2. Menciptakan kondisi belajar yang baik di sekolah	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42		58, 59, 60

Item-item pernyataan dalam skala penyesuaian sosial terdiri dari dua jenis yaitu item *favourabel* dan item *unfavourabel*. Terdapat empat pilihan jawaban yang disajikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban memiliki nilai masing-masing yang disesuaikan dengan pilihan jawaban yang bergerak dari nol sampai empat.

Tabel 3.5
Skor Item Variabel Penyesuaian Sosial Sekolah

Jawaban	SS	S	R	TS	STS
Item Favourabel	4	3	2	1	0
Item Unfavourabel	0	1	2	3	4

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur, baik pada instrumen religiusitas agama Islam maupun instrumen penyesuaian sosial. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 32 orang

siswa-siswi kelas X SMK Bakti Mandiri Rangkasbitung, Banten. Setelah didapat hasil uji coba instrumen, dilakukan pengolahan data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kemampuan skala psikologi untuk menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji validitas isi dan uji validitas item. Validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana item-item pernyataan mencakup kawasan yang hendak diukur dan pengujiannya melalui analisis rasional atau melalui *professional judgment* (Azwar, 2010). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga *professional judgment*, yaitu Prof. Dr. H Syamsu Yusuf LN, Drs. Rahayu Ginintasasi, M.Si, dan Drs. MIF Baihaqi, M.Si.

Setelah uji validitas isi oleh ketiga *professional judgment*, tahap berikutnya adalah melakukan analisis item berdasarkan koefisien korelasi item-total yang dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 17,0. Adapun rumus korelasi *product moment*.

$$r_{ix} = \frac{N/\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

(Arikunto, 2010:318)

Suatu item dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi item-total (r_{ix}) $\geq 0,30$ (Azwar, 2010). Sehingga item-item yang memiliki nilai koefisien korelasi item-total (r_{ix}) $< 0,30$ tidak dapat diterima dan harus dihilangkan.

3.7.1.1 Analisis Item Instrumen Religiusitas Agama Islam

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 75 item dalam skala religiusitas agama islam dengan bantuan *software* SPSS 17,0, dapat dilihat bahwa harga koefisien yang terendah adalah -0,942 dan yang tertinggi 0,997. Secara lebih rinci hasil perhitungan analisis item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Item Variabel Religiusitas Agama Islam

Item Valid	Item Tidak Valid
5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,	1, 2, 3, 4

30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	
---	--

Item yang valid memiliki koefisien korelasi item total > 0,30, sehingga item yang dinyatakan tidak valid berjumlah empat item yaitu 1, 2, 3, 4. Dengan demikian jumlah item religiusitas agama Islam menjadi 71 item seperti dipaparkan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas Agama Islam
(Setelah Uji Coba)

Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		+	-
Keyakinan Beragama (<i>beliefs</i>)	1. Keyakinan tentang Allah	1,2,3,4	43, 44, 45, 46,
	2. Keyakinan tentang malaikat Allah		47, 48, 49
	3. Keyakinan tentang kitab-kitab Allah		
	4. Keyakinan tentang Nabi/Rasul Allah		
	5. Keyakinan tentang hari akhir		
	6. Keyakinan tentang qadha dan qadar Allah		
	7. Keyakinan tentang syurga dan neraka		
Praktik Agama (<i>practice</i>)	1. Melakukan shalat wajib maupun shalat sunnah	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	50, 51
	2. Melakukan puasa wajib maupun puasa sunnah	13, 14, 15	
	3. menunaikan zakat,		

	<p>infak, dan shadaqoh</p> <p>4. melaksanakan haji, umrah, dan kurban</p> <p>5. membaca Al-quran</p> <p>6. Membaca doa dan dzikir</p> <p>7. Melakukan I'tikaf di mesjid pada waktu bulan ramadhan</p>		
Pengalaman (feelings)	<p>1. Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>2. Perasaan doa-doanya sering terkabul</p> <p>3. Perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah</p> <p>4. Perasaan bertawakal (berserah diri secara positif) kepada Allah</p> <p>5. Perasaan khusyu ketika melaksanakan shalat atau doa</p> <p>6. Perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat quran</p> <p>7. Perasaan bersyukur kepada Allah</p> <p>8. Perasaan mendapatkan peringatan atau pertolongan dari Allah</p>	<p>16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25</p>	<p>52, 53, 54</p>
Konsekuensi (effect)	<p>1. Suka menolong</p> <p>2. Suka bekerjasama</p> <p>3. Suka memberi dan berbagi</p> <p>4. Memiliki rasa empati dan solidaritas pada orang lain</p> <p>5. Berperilaku adil dan benar</p> <p>6. Berperilaku jujur</p> <p>7. Suka memaafkan</p> <p>8. Menjaga lingkungan hidup</p>	<p>26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42</p>	<p>55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62</p>

	9. Menjaga amanah 10. Tidak berjudi, menipu, korupsi 11. Berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam		
Pengta huan (knowledg e)	1. Pengetahuan/Kesadaran tentang isi Al-Quran 2. Kesadaran akan pokok-pokok ajaran agama yang harus diimani dan dilaksanakan 3. pengetahuan tentang hukum-hukum Islam 4. Pengetahuan tentang sejarah Islam 5. Mengikuti aktivitas untuk menambah pengetahuan agama	63, 64, 65, 68, 69, 70, 71	66, 67

3.7.1.2 Analisis Item Instrumen Penyesuaian Sosial Sekolah

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 60 item dalam skala penyesuaian sosial sekolah dengan bantuan *software* SPSS 17,0 dapat dilihat bahwa harga koefisien yang terendah adalah -0,560 dan yang tertinggi 0,996. Secara lebih rinci hasil perhitungan analisis item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.8 di berikut.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Item variabel Penyesuaian Sosial Sekolah

Item Valid	Item Tidak Valid
5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,	1, 2, 3, 4

46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53,
54, 55, 56, 57, 58, 59, 60

Item yang valid memiliki koefisien korelasi item total > 0,30, sehingga item yang dinyatakan tidak valid berjumlah empat item yaitu 1, 2, 3, 4. Dengan demikian jumlah item religiusitas agama Islam menjadi 56 item seperti dipaparkan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial Sekolah
(Setelah Uji coba)

Dimensi	Indikator	Item	
		+	-
Menghargai dan mau menerima otoritas sekolah	<ol style="list-style-type: none"> mematuhi peraturan sekolah menghargai orang yang lebih tua (kepala sekolah dan guru) 	1, 2, 3	39, 40, 41
Menjalin relasi yang baik dengan teman, guru, dan unsur-unsur sekolah yang lainnya	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin relasi yang baik dengan teman Menjalin relasi yang baik dengan guru Menjalin relasi dengan unsur-unsur sekolah yang lainnya 	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	42, 43, 44, 45, 46
Memiliki minat dan mau berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di sekolah 	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	47, 48, 49

Mampu menerima tanggungjawab yang diberikan sekolah	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru 2. Mengerjakan tugas yang diberikan sekolah	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	50, 51, 52, 53
Membantu sekolah mencapai tujuan intrinsik dan ekstrinsik	1. Menjaga nama baik sekolah di masyarakat 2. Menciptakan kondisi belajar yang baik di sekolah	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	54, 55, 56

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 17,0. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

n = banyak soal

V_i = Jumlah varians item pertanyaan

V_t = Varians total

(Ihsan, 2009)

Koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1, jika nilai koefisien semakin mendekati 1 maka instrumen tersebut semakin reliabilitas (Azwar, 2010). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah kriteria dari Arikunto (2002) yang ada pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Tabel Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 – 0,599	Derajat reliabilitas cukup
0,20 – 0,399	Derajat reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Derajat reliabilitas sangat rendah

3.7.2.1 Reliabilitas Instrumen Religiusitas Agama Islam

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 17,0 yang telah dilakukan terhadap skala religiusitas agama Islam diperoleh indeks reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.994	.996	75

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, nilai koefisien reliabilitas adalah 0,994. Namun, dikarenakan ada beberapa

item yang tidak valid dan harus dibuang, maka nilai koefisien reliabilitas menjadi 0,995. Jika melihat klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas diatas, maka skala religiusitas agama Islam ini memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 17.0.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.995	.999	71

3.7.2.2 Reliabilitas Instrumen Penyesuaian Sosial Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 17,0 yang telah dilakukan terhadap skala penyesuaian sosial sekolah diperoleh indeks reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.993	.995	60

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, nilai koefisien reliabilitas adalah 0,993. Namun, dikarenakan ada beberapa item yang tidak valid dan harus dibuang, maka nilai koefisien

reliabilitas menjadi 0,994. Jika melihat klasifikasi interpretasi koefisien reliabilitas diatas, maka skala penyesuaian sosial sekolah ini memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 17.0.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.994	.998	56

3.8 Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala merupakan suatu usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2008). Lebih lanjut Azwar (2008) menjelaskan bahwa kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga peneliti dapat menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal (*common sense*).

Pada penelitian ini, total skor yang diperoleh dari masing-masing responden pada kedua variabel penelitian akan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rumus yang digunakan dalam menentukan norma untuk penilaian tiga kategori tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Rumus Norma Kategorisasi

Tinggi	$(\mu + 1.0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1.0\sigma) \leq X < (\mu + 1.0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1.0\sigma)$

(Azwar, 2010:109)

3.9 Pengolahan Data

3.9.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara religiusitas terhadap Islam dengan penyesuaian sosial sekolah pada remaja siswa-siswi muslim kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012.

$H_a : \rho \neq 0$

H_a : Terdapat hubungan positif antara religiusitas terhadap Islam dengan penyesuaian sosial sekolah pada remaja siswa-siswi muslim kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012.

Dengan signifikansi sebesar 0.05

3.9.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul (Sugiyono, 2008). Analisis data dilakukan dengan cara pengujian asumsi statistik. Pengujian asumsi statistik ini bertujuan untuk menganalisis data dalam membuktikan hipotesis dan untuk menentukan teknik analisis

selanjutnya apakah menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik. Pengujian asumsi statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dan sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik (Sugiyono, 2008). Hasil perhitungan statistik parametrik dapat digeneralisasi pada populasinya, sedangkan hasil perhitungan statistik non-parametrik hanya berlaku untuk sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 17.0 dengan kriteria sebagai berikut.

Nilai probabilitas > 0.05	Distribusi normal
Nilai probabilitas < 0.05	Distribusi tidak normal

(Santoso dalam Utami, 2011)

Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan software SPSS 17.0, didapatkan hasil nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2 tailed)* untuk variabel religiusitas adalah 0.878 dan untuk variabel penyesuaian sosial sekolah adalah 0.651. Dengan demikian, variabel religisuitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah berdistribusi normal karena nilai probabilitas kedua variabel > 0.05 . Oleh karena itu, teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

3.9.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, apakah hubungan antara variabel religiusitas agama Islam dan variabel penyesuaian sosial sekolah bersifat linier atau tidak. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas (religiusitas agama Islam) akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel terikat (penyesuaian sosial sekolah) dengan membentuk garis linier (Furqon, 2008).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 17.0, diperoleh F_{hitung} sebesar 42.701 dengan angka signifikan 0.000. Untuk nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3.98 dengan nilai df pembilang=1 dan df penyebut = 48. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.701 > 3.98$), hal tersebut menunjukkan

bahwa variabel religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah bersifat linier atau mengikuti garis lurus.

3.9.2.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat seberapa erat hubungan antarvariabel, yaitu variabel religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini memiliki karakteristik data sebagai berikut:

- data berpasangan, yaitu data yang dihubungkan memiliki pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama (Riduwan, 2010).
- data berskala interval, yaitu data yang memiliki sifat kategorikal, menunjukkan perbedaan subjek secara kuantitatif, dan memiliki kesamaan jarak antara nilai yang satu dengan nilai yang lain (Furqon, 2008).
- data bersifat parametrik, yaitu data yang memiliki distribusi normal dan bersifat linier (Minium, 1993)

Dengan melihat karakteristik data yang dihasilkan, maka teknik korelasi yang dapat digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* (Nazir, 1983:22) dengan bantuan *software SPSS 17.0*. Adapun rumus dari korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010:318).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

XY= jumlah hasil perkalian antara variabel x dan variabel y

X= jumlah skor total item religiusitas agama Islam

Y= jumlah skor total item penyesuaian sosial sekolah

N= banyaknya subjek penelitian

Adapun besar kecilnya nilai r akan dijelaskan dalam tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Interpretasi
Antara 0.800 s.d 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0.600 s.d 0.800	Tinggi
Antara 0.400 s.d 0.600	Cukup
Antara 0.200 s.d 0.400	Rendah
Antara 0.000 s.d 0.200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Arikunto 2010: 319)

Perhitungan uji korelasi menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *software SPSS 17.0* menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar +0.598. Nilai koefisien korelasi ini termasuk pada kategori yang cukup atau sedang dan memiliki tanda positif.

3.9.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y yang dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto dalam Utami, 2011).

$$KP = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

Keterangan

KP = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 35.7%. Hasil ini didapat dari nilai koefisien korelasi yang berjumlah 0.598 dikuadratkan kemudian dikali 100%.

3.10 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikelompokkan ke dalam empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran tentang variabel penelitian.
- b. Menentukan variabel-variabel penelitian yang akan diukur.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan penelitian.

- d. Menetapkan desain penelitian dan instrumen yang akan digunakan.
- e. Menetapkan lokasi penelitian
- f. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi.
- g. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak jurusan untuk kemudian langsung direkomendasikan kepada pihak sekolah SMK Angkasa Bandung melalui kepala sekolah.
- h. Melakukan penyusunan instrumen penelitian berupa kuisioner yang disusun sendiri berdasarkan penurunan dari teori yang dikemukakan oleh ahli.
- i. Melakukan *judgment* instrumen kepada tiga orang dosen ahli yaitu Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, Drs. Rahayu Ginintasasi, M.Si, dan Drs. MIF. Baihaqi, M.Si.
- j. Melakukan uji coba instrumen penelitian kepada 32 siswa-siswi kelas X SMK Bakti Dharma tahun ajaran 2011/2012, Rangkasbitung, Banten.
- k. Melakukan pengolahan hasil uji coba berupa analisis item, uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen.
- l. Menghilangkan item-item yang tidak valid atau tidak layak hasil dari analisis item.
- m. Menyusun kembali instrumen setelah penyeleksian melalui analisis item.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penyampaian maksud kedatangan peneliti
- b. Pemberian kuisioner kepada siswa-siswi kelas X SMK Angkasa tahun ajaran 2011/2012 yang telah terpilih sebagai sampel penelitian.
- c. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuisioner kepada sampel penelitian.
- d. Mengumpulkan dan memeriksa kembali kuisioner yang telah diisi oleh sampel penelitian.
- e. Menghubungi kembali sampel penelitian yang kurang lengkap mengisi kuisioner.

3. Tahap Pengolahan data

- a. Melakukan tabulasi data hasil pengisian kuisioner untuk mendapatkan hasil skor mentah dan skor total variabel religiusitas agama Islam maupun penyesuaian sosial sekolah. Tabulasi data dilakukan dengan bantuan *microsoft exceel 2007*.
- b. Melakukan *skoring* secara umum maupun per dimensi dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan.
- c. Melakukan pengolahan data berupa perhitungan statistika deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS 17.0*.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data.
- b. Menyusun dan menampilkan hasil penelitian.
- c. Membahas dan menganalisis hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
- d. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan mengajukan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait.

